

HOUSEWIFE ATTITUDE TOWARDS 10 PROGRAM PKK DESA LUBUK DALAM KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Lita Azriani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Murni Baheram³⁾
 Email: Litapls011@gmail.com¹⁾, murni.baheram@gmail.com²⁾
 HP : 082388974279

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan Ilmu Pendidikan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstract: *The background of this research is the lack of housewife attitude towards 10 program PKK in Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Formulation of the problem of this study is whether the housewife attitude towards 10 program PKK in Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak classified as positive or negative. The purpose of this study was to determine the housewife attitude towards 10 program PKK in Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. The population in this study were 55 PKK and the sample 35 PKK with a critical level of 10%, the sample used is random sampling. Instrument collecting data questionnaire with 88 statements and after the trial lived 81 valid statement to be made in the instrument of research. Data analysis through quantitative descriptive analysis. Presentation of calculation housewife attitude towards 10 program PKK seen from the cognitive component indicators that states could not agree (SS) of 28,34%, agree (S) of 33,60%, less agree (KS) of 25,27%, and disagree (TS) of 13,82%. Presentation of calculation housewife attitude towards 10 program PKK seen from the affective component indicators that states could not agree (SS) of 33,02%, agree (S) of 34,72%, less agree (KS) of 23,28%, and disagree (TS) of 8,99%. Presentation of calculation housewife attitude towards 10 program PKK seen from the conative component indicators that states could not agree (SS) of 32,43%, agree (S) of 39,73%, less agree (KS) of 18,71%, and disagree (TS) of 8,47%.*

Key words: *attitude housewife, 10 program PKK*

SIKAP IBU RUMAH TANGGA TERHADAP 10 PROGRAM POKOK PKK DI DESA LUBUK DALAM KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Lita Azriani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Murni Baheram³⁾
Email: Litapls011@gmail.com¹⁾, murni.baheram@gmail.com²⁾
HP : 082388974279

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya sikap ibu rumah tangga terhadap 10 program pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Tergolong Positif atau Negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 ibu PKK dan sampel penelitian ini 35 ibu PKK dengan tingkat kritis 10%, sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 88 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 81 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban ibu rumah tangga terhadap 10 program pokok PKK dilihat dari indikator komponen kognitif yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 28,34%, setuju (S) sebesar 33,60%, kurang setuju (KS) sebesar 25,27%, dan tidak setuju (TS) sebesar 13,82%. Perhitungan presentasi jawaban ibu rumah tangga terhadap 10 program pokok PKK dilihat dari indikator komponen afektif yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 33,02%, setuju (S) sebesar 34,72%, kurang setuju (KS) sebesar 23,28%, dan tidak setuju (TS) sebesar 8,99%. Perhitungan presentasi jawaban ibu rumah tangga terhadap 10 program pokok PKK dilihat dari indikator komponen konatif yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 32,43%, setuju (S) sebesar 39,73%, kurang setuju (KS) sebesar 18,71%, dan tidak setuju (TS) sebesar 8,47%.

Kata Kunci: Sikap Ibu Rumah Tangga, 10 Program Pokok PKK

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan akan berhasil dengan efektif apabila di suatu pihak ada fasilitas, kemudahan-kemudahan dan sistem pelayanan yang disediakan pemerintah dan di lain pihak ada partisipasi aktif seluruh masyarakat. Selanjutnya hakikat Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, yang akan terwujud apabila kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik antara lain melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Dalam Era Globalisasi persaingan untuk maju sangat ketat, gerakan PKK dituntut untuk menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku, kemandirian pribadi, keluarga dan masyarakat, agar tidak keliru dalam menerima globalisasi. Tantangan yang dihadapi antara lain perkembangan sumberdaya manusia, pergeseran tata nilai, pemanfaatan sumberdaya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tatanan Internasional dan penanganan manajemen pemerintahan dan pembangunan nasional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait. Untuk itu perlu adanya ketahanan keluarga dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera.

Menurut Oos M. Anwas (2013: 149) mengatakan bahwa sejak zaman Hindia Belanda, Raden Ajeng Kartini sudah memelopori perlunya kebangkitan perempuan dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, serta kehidupan berbangsa dan negara. Perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sejajar dengan kaum laki-laki. Seperti di katakan oleh Umberto Sihombing (2000: 39) bahwa program pendidikan wanita, yang mengarah pada pemberdayaan perempuan melalui peningkatan kesejahteraan keluarga dengan berbagai keterampilan yang bermanfaat dalam menunjang peningkatan penghasilan keluarga, pembinaan keluarga dan pemeliharaan lingkungan. Agar perempuan dapat berperan aktif dalam pembangunan, khususnya dalam mewujudkan keluarga sehat sejahtera, bahagia serta pembinaan anak, remaja dan pemuda dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, maka pendidikan perempuan pada jalur pendidikan luar sekolah merupakan jalur yang paling tepat.

Menurut Budiarni (2007: 15) mengatakan bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan wanita sebagai motor penggerak. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari keluarga PKK sebagai wadah kegiatan masyarakat khususnya kaum wanita bertujuan mewujudkan keluarga bahagia sejahtera, maju dan mandiri.

Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dituntut untuk menyelesaikan diri dan sekaligus melakukan adaptasi terhadap tata nilai yang berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, seluruh jajaran PKK hendaknya terus mengikuti dan memantau situasi yang berkembang di masyarakat tanpa mengesampingkan lingkungan strategisnya. Dalam kaitan ini, semangat kebersamaan dan mampu menciptakan model gerakan PKK yang spesifik sesuai dengan tuntutan warga masyarakat. Sebagai salah satu pilar pembangunan di masyarakat, PKK memiliki peran pokok yaitu penggerak yang memberdayakan potensi Kaum Wanita agar berperan aktif dalam pembangunan. PKK sebagai lembaga dengan misi utama mewujudkan keluarga sejahtera, maju dan mandiri dengan semakin banyak prestasi kerjanya, telah mendapat pengakuan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. Dengan kaitan intinya mempunyai dan melaksanakan 10 Program PKK yang sudah melembaga dan diterima

masyarakat karena sesuai dengan tuntutan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Peranan PKK dalam melaksanakan programnya mempunyai kebijakan, stategi yang disesuaikan dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup keluarga, yang merupakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ketahanan keluarga merupakan salah satu upaya terwujudnya kesejahteraan keluarga yang pelaksanaan program dan kegiatan PKK dilaksanakan secara terpadu dengan terobosan yang pemeran utamanya adalah Pokja-pokja dengan berpedoman pada 10 program PKK.

Menurut Allport dalam Sarlito W. Sarwono (2009: 81) mengatakan bahwa sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi. Sikap di bentuk oleh tiga komponen, yaitu komponen Kognitif, komponen Afektif, dan komponen Konatif.

Di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, terdapat suatu kegiatan ibu rumah tangga yaitu kegiatan PKK. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang ibu rumah tangga. Tetapi pada kenyataannya, masih ada ibu rumah tangga yang tidak menerapkan 10 program pokok PKK. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ketua PKK serta anggota PKK gejala menunjukkan bahwa:

1. Masih banyak Ibu Rumah Tangga di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong. Hal ini terlihat pada kegiatan gotong royong Ibu Rumah Tangga masih banyak yang tidak ikut dalam kegiatan tersebut.
2. Masih banyak Ibu Rumah Tangga di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam kurang peduli tentang Pendidikan Anak. Hal ini terlihat masih banyak anak-anak di Desa Lubuk Dalam yang tidak sekolah, mereka lebih memilih untuk membantu orang tua bekerja.
3. Masih banyak Ibu Rumah Tangga di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam yang tidak memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk menanam tanaman bermanfaat seperti sayuran dan bumbu-bumbuan (apotik hidup). Hal ini terlihat di pekarangan rumah ibu-ibu PKK tidak ada tanaman bermanfaat seperti sayuran, tanaman obat atau bumbu-bumbuan, yang ada hanya tanaman bunga.
4. Masih banyak Ibu Rumah Tangga di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam kurang berpartisipasi tentang kesehatan. Hal ini terlihat pada kegiatan sosialisasi pentingnya kesehatan bagi ibu hamil dan menyusui yang dilaksanakan oleh pokja IV, masih banyak IRT yang tidak mau hadir dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat di simpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga tidak menerapkan 10 program pokok PKK dalam kegiatan sehari-hari. Padahal 10 program pokok PKK harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat mensejahterakan kehidupan dalam keluarga. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui “Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori sikap. Menurut Abu Ahmadi (2002: 162) mengatakan bahwa kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi itulah yang dinamakan sikap. Jadi sikap ialah suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakekat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang.

Menurut D. Krech dalam Abu Ahmadi (2002: 163) mengatakan bahwa sikap adalah organisasi yang tetap dari proses motivasi, emosi, persepsi atau pengamatan atas suatu aspek dari kehidupan individu.

Menurut L.L. Thurstone (1946) dalam Abu Ahmadi (2002: 163) mengatakan bahwa sikap sebagai tingkat kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan obyek psikologi. Obyek psikologi di sini meliputi: simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya.

Menurut Sarnoff dalam Sarlito Wirawan (1984: 176) mengatakan bahwa sikap sebagai kesediaan untuk beraksi (disposition to react) secara positif (favorably) atau secara negatif (unfavorably) terhadap objek-objek tertentu. Sebagaimana respon-respon nyata lainnya, sikap berfungsi mengurangi ketegangan yang dihasilkan oleh motif-motif tertentu.

Menurut Allport dalam Sarlito W. Sarwono (2009: 81) mengatakan bahwa sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, terlihat bahwa sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sikap yang merupakan kecenderungan potensial atau pengalaman individu untuk bereaksi secara positif maupun negatif. Oleh sebab itu, semakin luas pandangan seseorang terhadap obyek tertentu semakin besar kecenderungan untuk melakukan respons.

Jadi sikap yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan cara atau tindakan Ibu Rumah Tangga dalam memahami arti, tujuan dan fungsi kegiatan PKK yang mereka ikuti. Selain itu sikap juga dikaitkan dengan tindakan rasa senang atau rasa tidak senang Ibu Rumah Tangga dalam mengikuti kegiatan PKK. Sikap Ibu Rumah Tangga bisa diartikan dengan kesiapan Ibu Rumah Tangga untuk mengikuti 10 program pokok PKK, yaitu: 1) penghayatan dan pengamalan pancasila, 2) gotong royong, 3) pendidikan dan keterampilan, 4) pengembangan kehidupan berkeoperasi, 5) pangan, 6) sandang, 7) perumahan dan tatalaksana rumah tangga, 8) kesehatan, 9) kelestarian lingkungan hidup, 10) perencanaan sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlibatan sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang ibu PKK yang di ambil secara *random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini disusun berdasarkan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial oleh Sugiyono (2012:107).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data keseluruhan indikator tersebut diatas, dapat dirangkum dengan tabel berikut ini:

Table 4.4 Rekapitulasi Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilihat dari seluruh indikator

NO	Indikator	Alternatif Jawaban				SS+S	KS+TS
		SS	S	KS	TS		
1	Komponen Kognitif	28,34	33,60	25,27	13,82	61,94	39,09
2	Komponen Afektif	33,02	34,72	23,28	8,99	67,74	32,27
3	Komponen Konatif	32,43	39,73	18,71	8,47	72,16	27,18
	Jumlah	93,79	108,05	67,26	31,28		
	Rata-rata	31,26	36,01	22,42	10,42	67,28	98,54

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2015

Keterangan :

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Kurang Setuju : KS
- Tidak Setuju : TS

Berdasarkan data pada tabel 4.4, diketahui bahwa Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak ditinjau dari semua indikator didapat skor rata-rata responden yang menyatakan Sangat Setuju sebesar 31,26%, Setuju sebesar 36,01%, Kurang Setuju sebesar 22,42%, Tidak Setuju sebesar 10,42%.

Berdasarkan kriteria penelitian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilihat dari indikator Komponen Kognitif jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 61,94% berada pada rentang 61%-80% yang dikatakan Baik.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa sikap ibu rumah tangga terhadap 10 program pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilihat dari indikator Komponen Afektif jawaban responden dengan rata-rata SS+S sebesar 67,74% berada pada rentang 61%-80% yang dikatakan Baik.

Berdasarkan kriteria penelitian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilihat dari indikator Komponen Konatif jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 72,16% berada pada rentang 61%-80% yang dikatakan Baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dari indikator Komponen Kognitif tergolong cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap ibu rumah tangga tersebut tergolong positif, hal ini berarti ibu rumah tangga mengetahui dengan baik 10 program pokok PKK.
2. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dari indikator Komponen Afektif tergolong sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap ibu rumah tangga tersebut tergolong positif, hal ini berarti ibu rumah tangga menyikapi dengan baik 10 program pokok PKK sehingga menimbulkan rasa senang, rasa gembira, dan rasa suka terhadap program-program PKK.
3. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap 10 Program Pokok PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dari indikator Komponen Konatif tergolong cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap ibu rumah tangga tersebut tergolong positif, hal ini berarti ibu rumah tangga melaksanakan dengan baik 10 program pokok PKK dan menerima tugas yang ada di PKK.

B. Rekomendasi

1. Kepada anggota PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak untuk dapat terus mengikuti kegiatan PKK dan menerapkan 10 program pokok PKK dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada ketua PKK di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak agar dapat membina organisasi PKK sehingga anggota PKK lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PKK.
3. Kepada Pemda Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak setempat untuk dapat membantu dana dalam kegiatan PKK agar kegiatan dalam program PKK dapat berjalan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Budiarni. 2007. *Partisipasi Ibi-Ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan PKK Di Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. FKIP universitas Riau. Pekanbaru
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1983. *Sistem Gotong Royong Dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Sumatra Barat*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta

- Departemen Perdagangan Dan Koperasi. 1980. *Pengetahuan Perkoperasian*. Departemen Perdagangan Dan Koperasi. Jakarta
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Universitas Negeri Malang
- Ernawati. 2008. *Tata Busana*. PT Macanan Cemerlang. Klaten
- Gevisioner. 2010. *Kerawanan Pangan Pada Rumah Tangga Petani*. CV Nuansa Karya. Pekanbaru
- Hendro Darmodjo. 1985. *Buku Materi Pokok (Ilmu Alamiah Dasar)*. Universitas Terbuka. Jakarta
- <http://anachristiani.blogspot.com/2012/12/pengertian-dan-istilah-dalam-kursus.html>
- Kansil. 1990. *Hidup Berbangsa Dan Bernegara (Pedoman Hidup Bernegara Untuk Siswa Indonesia)*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Kemdikbud. 2014. *Prakarya dan Kewirausahaan*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . Jakarta
- Lili Somantri. 2010. *Advanced Learning Geography 2*. Grafindo Media Pratama. Bandung
- Murni Baheram. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Roesmini Soeria Atmadja. 1982. *Pendidikan Ketrampilan SMTA: Tatalaksana Rumah Tangga*. Angkasa. Bandung
- Sajogyo & Pudjiwati Sajogyo, 1990. *Sosiologi Pedesaan*. GajahMada Universitas Press. Bogor
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologo Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1984. *Teori-teori Psikologi Sosial*. CV Rajawali. Jakarta
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. CV Alfabeta. Bandung
- Sonny Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi:Teori dan Praktek*. Graha Ilmu.Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Umberto Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah: Manajemen Strategi*. PD. Mahkota. Jakarta
- Tim Penggerak PKK. 2005. *Rapat Kerja Nasional VI PKK*. Departemen Dalam Negeri. Jakarta